

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tahun 2020 dengan data yang diambil setiap bulannya dalam periode 2016-2019.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengukuran variabel menggunakan angka, dan data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan statistik untuk menarik kesimpulan adanya pengaruh antar variabel.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*)

terhadap variabel terikat (*dependen*).¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lainnya.³ Tujuan utama pada dari penelitian deskriptif adalah untuk

¹Sugiyono, statistik untuk penelitian, (Bandung, Alfabeta, 2006), h. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), Cet. VII, h. 14

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*,,,,,,,,,, h. 49

memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antara kejadian.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan tahun 2016-2019. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵

Data Sekunder yang digunakan oleh penulis pun merupakan data *time series*. Data time series merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu yang didapat dalam

⁴ *Ibid*

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet. I h. 124

beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan.⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis berupa data yang diperoleh dengan menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Dekomentasi tersebut merupakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019 mengenai laporan pendapatan bagi hasil penyaluran dana *mudharabah* dan *musyarakah*, serta laporan laba bersih. Selain menggunakan studi dokumentasi, dalam penelitian ini pun menggunakan studi pustaka sebagai bahan teori yang mendukung penelitian ini. Studi pustaka tersebut merupakan referensi berupa buku-buku, jurnal, dan skripsi pendahulu.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 121.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.⁷ Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda, maupun objek lainnya.⁸ Adapun populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Sampel yang digunakan dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,.....,h. 113

⁸ Rachmat trijono, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Papan Sinar Sinanti, 2015), h.30

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,....., h. 81

¹⁰ *Ibid.* h. 58

penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan bersumber dari data pendapatan bagi hasil *mudharabah*, dan *musyarakah* serta laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada webiste resmi www.ojk.go.id dari tahun 2016-2019. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan OJK menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2016 – 2019.
2. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan pada periode 2016 – 2019 yang telah dipublikasikan pada *website* resmi www.ojk.go.id.

F. Definisi Operasional Variabel.

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki variabel yang menjadi bahan sebuah penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sebuah variabel

operasional atau variabel empiris (indikator/*item*) yang merujuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur.¹¹

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti penulis dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*)

Varibel *independent* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019.

2. Variabel Terikat (*dependen*).

Variabel Dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,,,,,,,h. 137

adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah laba bersih pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2019.

G. Teknik Analisis data

Dalam melakukan analisis data, penelitian menggunakan alat bantu berupa program olah data yaitu SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut.¹³ Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Yang

¹³ Sugiyono, Metode penelitian bisnis,,,,,,,,, h. 29

termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, perhitungan persentase, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.¹⁴

- a. *Mean* adalah tehnik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
- b. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan nilai terendah.

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,,,,,,,,,,,,, h. 206

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Cara untuk mendeteksi apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak menggunakan scatter plot dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu dan penggunaan uji *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) yang termasuk dalam golongan non-parametrik. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $>$ 5% atau 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<$ dari 5% atau 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁵

¹⁵ Rambat Lupiyadi, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 134

b. Multikolenearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel *independen* yang memiliki kemiripan dengan variabel *independen* lain dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu jika nilai *variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel *Coefficient*. Model regresi yang baik, jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius di dalam model regresi.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

¹⁶*Ibid*, h. 142

variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas dengan mendeteksi adanya heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *Scatterplot*, dapat dikatakan jika terjadi heteroskedastisitas apabila titik titik yang terdapat didalam grafik terdapat pola membentuk sesuatu atau pola secara teratur (bergelombang) pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain dengan melihat gambar *Scatterplot*, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Adapun prosedur pengujiannya adalah dengan cara meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel

dependen *undstandardized residual* sebagai variabel *dependen*, sedangkan variabel *independennya* adalah variabel X1 dan X2.¹⁷

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu

¹⁷ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h.141.

berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (*time series*). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test) dengan ketentuan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi diantara variable *independen*.¹⁸

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁹

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara dU dan (4-dU).

¹⁸ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.160

¹⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 134.

- c. Tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, jika nilai DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambahkan variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel *dependen* apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = laba bersih

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = koefisien regresi yang akan ditaksir

- X_1 = pendapatan *mudharabah*
 X_2 = pendapatan *musyarakah*
 e = *error* / variabel pengganggu

4. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Secara Parsial), uji F (Secara Simultan) dan uji koefisien determinasi (Uji R²).

a. Uji t (Parsial)

Dalam uji hipotesis menggunakan uji t, pengujian dilakukan untuk mengetahui mengetahui secara masing-masing (parsial) apakah variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen*.

Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, atau bisa juga dengan signifikansi dibawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikansi ini dilakukan terhadap hipotesa yang berbunyi:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel *independen* secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Selain itu juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas: df: α , $(k-1)$, $(n-k)$. dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang

terbentuk masuk kriteria fit (cocok). Adapun aturan ujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependen*. Apakah kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas atau variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan jika nilai koefisien determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* adalah terbatas.²⁰

²⁰ Putri Indah Sari Daulay, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk* (Sripsi, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Medang, Medan, 2019)